

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

## Relokasi Warga di Sodetan Ciliwung

Relokasi warga dari satu daerah atau kawasan selalu menimbulkan dilema dan permasalahan sendiri. Seperti relokasi bagi warga DKI Jakarta yang terdampak proyek sodetan Kali Ciliwung, Jakarta Timur.

Pemprov DKI memastikan warga ber-KTP DKI Jakarta yang terdampak pembangunan untuk direlokasi ke rusun.

Terkait dengan dilanjutkannya pembangunan sodetan Kali Ciliwung, Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono mulai menjalankan lagi proyek yang merupakan proses normalisasi sungai ini, mengingat sebelumnya, proses normalisasi mandek selama lima tahun di era kepemimpinan Gubernur Anies Baswedan.

Pj Heru Budi telah berani melanjutkan program penuntasan banjir yang fundamental. Soalnya, program ini telah tertunda selama lima tahun. Seharusnya program normalisasi sungai menjadi program berkelanjutan Pemerintah Provinsi DKI, terlepas siapapun gubernurnya.

Setiap gubernur yang menjabat harus meneruskan program normalisasi sungai atau kali, ini juga jadi salah satu upaya penanggulangan bencana. Di era Heru, diharapkan bersama jajarannya melakukan percepatan pembangunan sodetan agar bisa segera digunakan dan terasa manfaatnya bagi seluruh warga DKI Jakarta.

Proyek sodetan Kali Ciliwung merupakan salah satu proyek pengairan terbesar dan terpanjang di dunia dalam sistem konstruksi air di bawah tanah. Penuntasan proyek ini ditargetkan rampung pada April 2023.

Heru Budi Hartono ketika meninjau langsung proyek pembangunan Sodetan Kali Ciliwung pada dua lokasi, yaitu di Jalan Otista Raya dan Jalan Kebon Nanas, Jakarta Timur, memastikan percepatan proyek pembangunan sodetan tersebut berjalan dengan baik dan selesai tepat waktu sesuai target. Nanti berfungsinya sekitar bulan Februari-Maret, paling lambat April 2023.

Dengan proyek ini, reduksi banjir diperkirakan sekitar 200 hektare. Ini fungsinya 60 meter kubik per detik sehingga mudah-mudahan bisa mengurangi banjir di sisi utara Jakarta. Diharapkan relokasi sodetan ini berjalan tanpa kendala sehingga program penanganan banjir dapat segera terealisasi.

**Andi Nugraha,**  
*Pulogadung, Jakarta Timur*